

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan ibu dan anak. Kesehatan ibu dan anak berkaitan erat dengan proses kehamilan, persalinan, masa nifas, neonatus, hingga penggunaan alat kontrasepsi. Seluruh proses tersebut memiliki peran penting dalam menentukan kualitas generasi dan sumber daya manusia di masa depan. Pelayanan kesehatan maternal dan neonatal merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Asuhan yang berkesinambungan pada ibu dan anak dibangun melalui hubungan kerja sama jangka panjang antara bidan dan klien, sehingga bidan dapat memahami riwayat kesehatan klien melalui pengalaman serta hasil pengkajian untuk memberikan asuhan yang tepat.

Asuhan *Continuity of Care* (COC) merupakan asuhan yang dilakukan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, neonatus, hingga keluarga berencana sebagai salah satu upaya dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kematian ibu dan bayi merupakan indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat dan keberhasilan pelayanan kesehatan. AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan maupun penanganannya, sedangkan AKB adalah jumlah kematian bayi usia 0–11 bulan per 1.000 kelahiran hidup.

Menurut *World Health Organization*, sekitar 303.000 wanita meninggal akibat komplikasi kehamilan dan persalinan di seluruh dunia. Angka kematian ibu di negara berkembang mencapai 239 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara maju sebesar 12 per 100.000 kelahiran hidup. *Sustainable Development Goals* (SDGs) menargetkan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Di Indonesia, penyebab utama kematian ibu masih didominasi oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan infeksi. Selain itu, masalah kesehatan pada ibu

hamil yang masih sering ditemukan adalah anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) yang dapat meningkatkan risiko komplikasi pada ibu maupun bayi. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 27,7%, sedangkan prevalensi KEK pada ibu hamil sebesar 17%.

Berdasarkan data kesehatan di Daerah Istimewa Yogyakarta(DIY), angka kematian ibu dan bayi masih menjadi perhatian dalam pelayanan kesehatan maternal neonatal. Data menunjukkan bahwa penyebab kematian ibu di DIY masih didominasi oleh perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, dan infeksi. Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu wilayah di DIY yang masih menghadapi berbagai permasalahan kesehatan ibu hamil, termasuk anemia dan KEK pada ibu hamil yang berisiko menyebabkan komplikasi selama kehamilan dan persalinan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang komprehensif masih sangat diperlukan untuk mendeteksi dini komplikasi serta memberikan penatalaksanaan yang tepat pada ibu dan bayi.

Continuity of Care (COC) merupakan pelayanan yang berkesinambungan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana. Pelayanan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan bayi melalui deteksi dini komplikasi, pemberian edukasi kesehatan, serta pendampingan secara terus menerus. Pelayanan antenatal yang berkualitas, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, pemantauan masa nifas, perawatan bayi baru lahir, serta pemilihan kontrasepsi yang tepat menjadi bagian penting dalam menurunkan angka morbiditas dan mortalitas ibu dan bayi.

Berdasarkan ruang lingkup asuhan kebidanan yang meliputi kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatal, dan keluarga berencana, penulis melakukan Asuhan kebidanan COC menyusun laporan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada Ny. R mulai dari masa kehamilan hingga keluarga berencana.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB dengan menggunakan pendekatan Asuhan Kebidanan holistik.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan trimester III pada Ny. R usia 32 tahun G2P1Ab0Ah1.
- b. Memberikan asuhan kebidanan persalinan terhadap Ny. R usia 32 tahun G2P1Ab0Ah1.
- c. Memberikan asuhan kebidanan BBL/Neonatus pada By. Ny. R .
- d. Memberikan asuhan kebidanan Nifas pada Ny.R usia 32 tahun.
- e. Memberikan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny.R usia 32 tahun.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan ini adalah pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan yang berfokus pada masalah kesehatan pada masa hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB.

D. Manfaat

1. Bagi Institusi pendidikan

Laporan studi kasus ini dapat menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa terhadap tata laksana kasus secara *Continuity of Care*.

2. Bagi Bidan di Puskesmas Patuk I

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana berupa pemberian pendidikan

kesehatan serta sebagai skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

3. Bagi Pasien

Dapat menambah pengetahuan tentang asuhan berkesinambungan serta melakukan pemantauan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana dengan baik.

4. Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dapat Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan, serta bahan dalam penerapan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* terhadap ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana